



KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN

LAPORAN SEMESTER 1

**PENYELENGGARAAN PERCEPATAN
PENURUNAN STUNTING
TAHUN 2024**

TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Jl. Jend. Ahmad Yani Nomor 1 Benteng, 92812 Sulawesi Selatan

Telp : (0414) 22333, Faximile (0414) 21463

Email : -

Kode Pos : 92812

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan percepatan penurunan stunting (PPS) Semester I Tahun 2024. Laporan Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting Semester I di Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan gambaran hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan percepatan penurunan stunting di kabupaten Kepulauan Selayar sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting (RAN-PSTI) tahun 2021-2024. Laporan ini menyajikan capaian hasil pelaksanaan percepatan penurunan stunting selama 6 bulan pertama tahun 2024. Selain itu laporan ini juga menyajikan inovasi-inovasi TPPS, baik TPPS Kabupaten, TPPS Kecamatan maupun TPPS Desa/Kelurahan.

Pada kesempatan ini, Tim Penyusun Laporan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan TPPS Semester I tahun 2024, khususnya kepada Bapak Bupati Kepulauan Selayar Drs. Andi Bataralifu, M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan percepatan penurunan stunting (PPS) di kabupaten Kepulauan Selayar.

Tim Penyusun menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam laporan ini, oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ke depan. Akhir kata, kami berharap semoga Laporan ini berguna bagi para penggiat Stunting dan pihak-pihak lain yang terus berjuang menurunkan Stunting di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Benteng, 31 Juli 2024

Tim Penyusun,

TPPS KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai amanat dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting (RAN-PASTI) tahun 2021-2024, ruang lingkup pemantauan, evaluasi dan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target nasional prevalensi Stunting.
2. Pencapaian target antara prevalensi Stunting.
3. Pencapaian target indikator pelaksanaan 5 (lima) pilar dalam strategi nasional percepatan penurunan Stunting.
4. Pencapaian target indikator RAN PASTI Tahun 2021-2024

Untuk target penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024, Kabupaten Kepulauan Selayar membutuhkan kerja yang maksimal dari berbagai intervensi spesifik dan intervensi sensitif dengan mengacu pada Peraturan Presiden 72 tahun 2021 dan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN-PASTI). Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* telah ditetapkan 5 (lima) strategi nasional dalam percepatan penurunan *stunting*. Kelima strategi dimaksud yaitu peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa; Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat; Peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan intervensi sensitif di kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah desa; peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi.

Berdasarkan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 Prevalensi *Stunting* Provinsi Sulawesi Selatan masih tinggi dengan angka 27,4 %, lebih tinggi 5,6 % dibandingkan dengan Angka Nasional (21,5 %), Prevelensi *Stunting* di Provinsi Sulawesi Selatan masih berada di atas angka nasional dan mengalami peningkatan dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021 yaitu 27,2 % menjadi 27,4 % pada hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 (mengalami peningkatan prevelensi sebesar 0,2 %). Sementara untuk angka prevalensi *stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 sebesar 27,4 %.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan program percepatan penurunan *Stunting*, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar melakukan intervensi melalui pendekatan multisektor yang mengarah pada peningkatan kualitas intervensi Spesifik dan Sensitif terutama melalui pemenuhan seluruh indikator sebagaimana tertuang dalam lampiran Perpres 72/2021 tersebut. Peran multisektor tersebut dikoordinasikan melalui kelembagaan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) dari tingkat Kabupaten, hingga Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Pelaksanaan di tingkat daerah dipimpin langsung oleh wakil kepala daerah agar dapat secara efektif mengatasi hambatan koordinasi dan intensitas layanan yang dihadapi.

Selain itu, pendekatan percepatan penurunan *Stunting* diarahkan pada aspek pencegahan dengan memperluas sasaran-sasaran strategis terutama pada sektor hulu melalui sasaran remaja putri, calon pengantin, pasangan usia subur, hingga sasaran ibu dan bayi yang memiliki resiko *stunting* hingga usia 5 (lima) tahun. Untuk memastikan aksesibilitas layanan bagi seluruh sasaran prioritas tersebut koordinasi lintas sektor diperkuat oleh Tim Pendamping Keluarga untuk memastikan seluruh intervensi tidak hanya diterima namun dimanfaatkan oleh sasaran prioritas. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Satgas Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar membuat dan menyusun laporan khusus Investigasi hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum Wilayah

Gempa Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki karakteristik berupa gugus kepulauan terletak antara 5°24' - 7°35' LS dan 120°15' - 122°30' BT dengan luas wilayah sebesar 10.503,69 km², terdiri atas wilayah daratan dengan luas 1.357,03 km², dan luas wilayah laut 9.146,66 km², dengan panjang garis pantai 670 km.

Secara administratif, Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi menjadi 11 (sebelas) Kecamatan, 81 (delapan puluh satu) desa dan 7 (tujuh) kelurahan. Sebanyak 5 (lima) kecamatan berada di kepulauan, masing-masing Kecamatan Pasimarannu dengan ibukota Bonerate, Kecamatan Pasimasunggu dengan ibukota Benteng Jampea, Kecamatan Pasimasunggu Timur dengan ibukota Ujung Jampea, Kecamatan Taka Bonerate dengan ibukota Kayuadi, dan Kecamatan Pasilambena dengan ibukota Kalaotoa. Sedangkan 6 (enam) kecamatan lainnya berada di daratan Pulau Selayar, masing-masing Kecamatan Benteng dengan ibukota Benteng, Kecamatan Bontoharu dengan ibukota Matalalang, Kecamatan Bontosikuyu dengan ibukota Pariangan, Kecamatan Bontomanai dengan ibukota Polebunging, Kecamatan Buki dengan ibukota Buki dan Kecamatan Bontomatene dengan ibukota Batangmata.

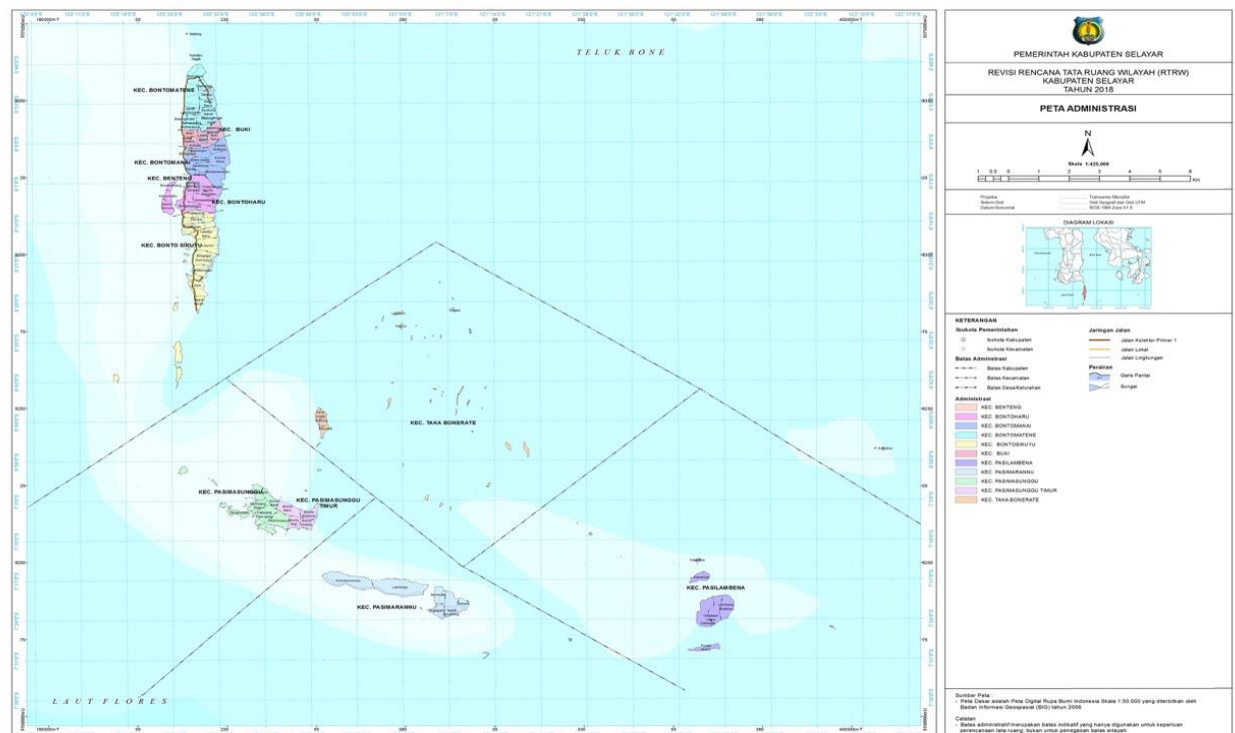
Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba (Selat Bira);
- Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar
- Sebelah Selatan dengan Laut Flores dan Nusa Tenggara Timur

Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri atas 130 Pulau dengan pulau berpenghuni sebanyak 34 buah, terletak di tengah bentangan barat-timur Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan berada diantara Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), yakni ALKI II dan III. Keunggulan tersebut dilengkapi lagi dengan bentangan garis pantai yang mayoritas berbatasan dengan laut dalam, yang selama ini digunakan sebagai jalur lalu lintas transportasi domestik, nasional dan internasional. Jalur transportasi tersebut melalui Selat Bira, sehingga Selayar sangat potensial dikembangkan sebagai Pusat Distribusi Logistik 9 (Sembilan) bahan

kebutuhan pokok dan bahan bakar minyak ke Kawasan Timur Indonesia (KTI). Lebih jauh lagi pengembangan Kabupaten Kepulauan Selayar dan pulau-pulau kecil di sekitarnya didukung pula oleh potensi sumberdaya alam, terutama disektor perminyakan di Kawasan utara Pulau Selayar, sektor perikanan dan pariwisata di kawasan tengah dan selatan Pulau Selayar dan Taman Nasional Takabonerate. Gambaran wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar secara administratif, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar



Sumber: RTRW Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel 1. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kecamatan	Luas (km ²)
1	Pasimarannu	195,33
2	Pasilambena	114,88
3	Pasimasunggu	131,80
4	Taka Bonerate	49,30
5	Pasimasunggu Timur	67,14
6	Bontosikuyu	248,22
7	Bontoharu	128,12
8	Benteng	24,63
9	Bontomanai	136,42
10	Bontomatene	193,05
11	Buki	68,14

Hasil estimasi jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2022 sebesar 139.145 jiwa. Angka tersebut merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Hal ini memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar mulai Tahun 2020 hingga 2022 sebesar 0,75%. Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebesar 103 jiwa per km², Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

1.2 Profil Status Gizi dan Stunting

1.2.1 Tren Data Stunting Berbasis SSGI Tahun 2021-2022 dan SKI Tahun 2023

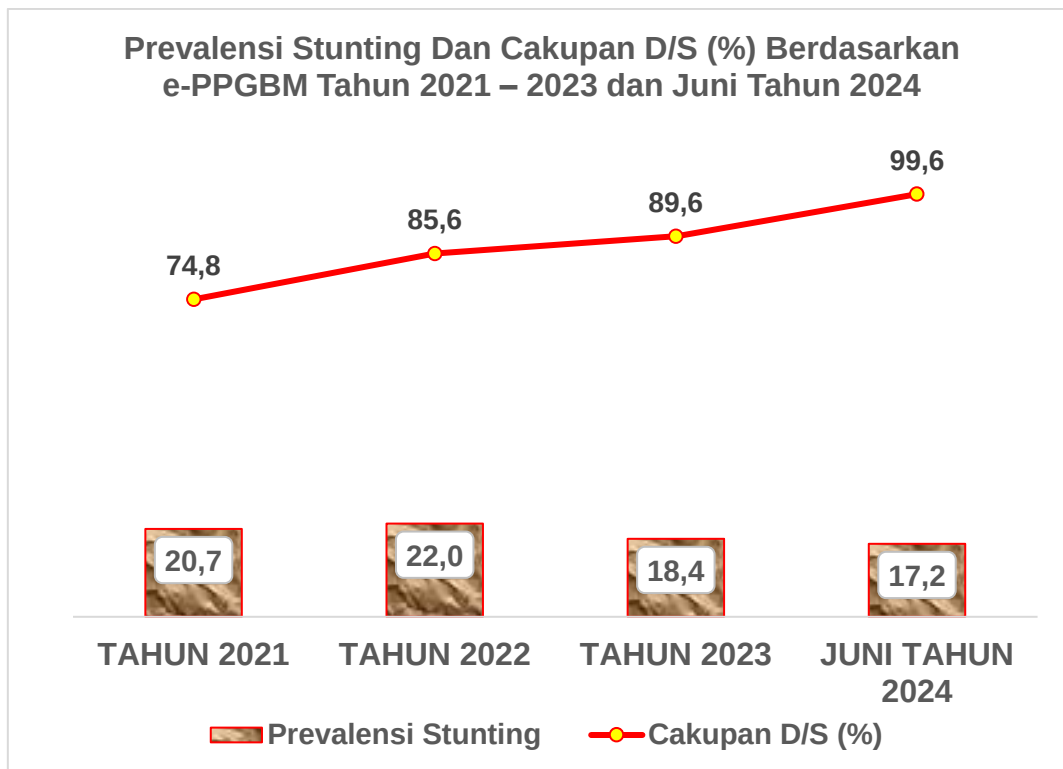
Grafik 1. Tren Data Stunting Bebrasis SSGI Tahun 2021-2022 dan SKI Tahun 2023



Dari grafik 1 diketahui bahwa tren data stunting berdasarkan SSGI dan SKI dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan 4,4%, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan 0,8%.

1.2.2 Tren Data Stunting dan Cakupan hasil Pengukuran Berbasis e-PPGBM Tahun 2021-2022 dan Triwulan I Tahun 2024

Grafik 2. Tren Data Stunting Dan Cakupan Hasil Pengukuran Berbasis e-PPGBM Tahun 2021 – 2023 dan Juni Tahun 2024



Dari grafik 2 diketahui bahwa tren data stunting berdasarkan e-PPGBM dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan 1,3%, pada tahun 2023 mengalami penurunan 3,6% dan pada bulan Juni 2024 mengalami penurunan 1,2%. Sedangkan cakupan D/S dari tahun 2021 sampai Juni 2024 mengalami peningkatan.

1.2.3 Jumlah Keluarga Berisiko Stunting Per-Kecamatan

Tabel 1.2. Jumlah Keluarga Berisiko Stunting per-Kecamatan

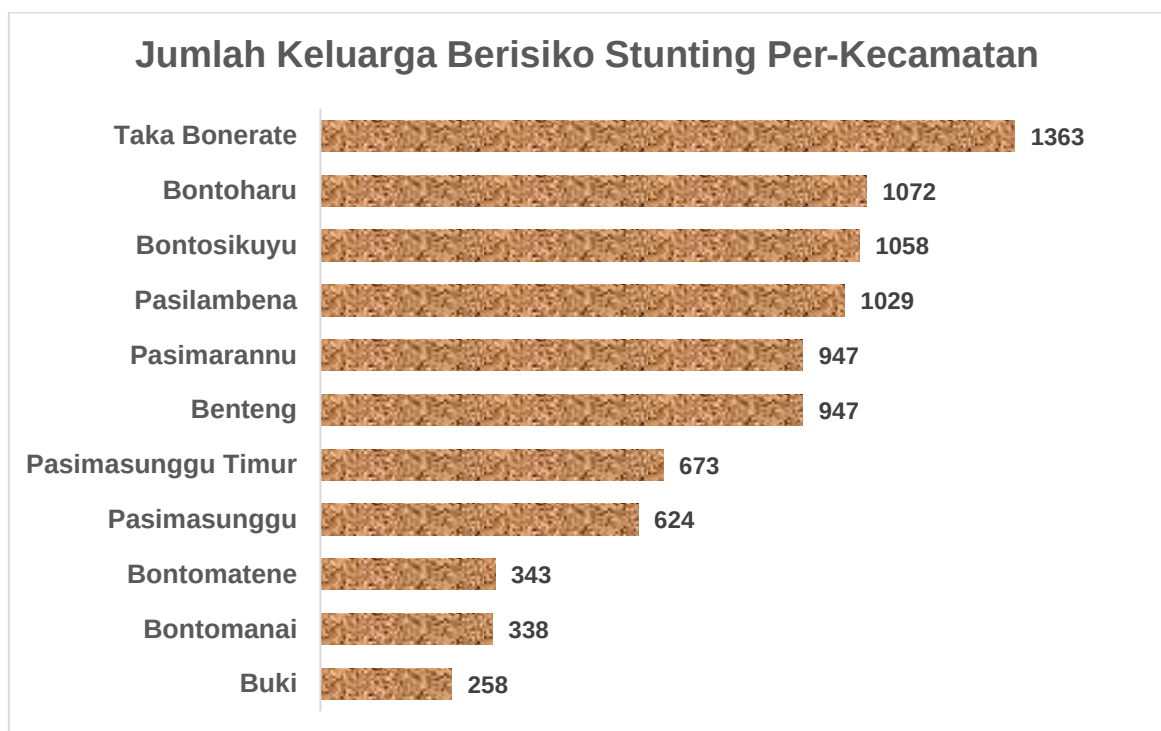
NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	JUMLAH KELUARGA SASARAN	JUMLAH KELUARGA BERESIKO STUNTING	JUMLAH KELUARGA TIDAK BERESIKO STUNTING
1	Pasimarannu	3087	1747	947	800
2	Pasilambena	1937	1193	1029	164
3	Pasimasunggu	2484	1327	624	703
4	Taka Bonerate	3498	2037	1363	674
5	Pasimasunggu Timur	2214	1186	673	513
6	Bontosikuyu	4414	2269	1058	1211
7	Bontoharu	4290	2379	1072	1307
8	Benteng	5620	2900	947	1953

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

9	Bontomanai	3844	1865	338	1527
10	Bontomatene	4012	1613	343	1270
11	Buki	2011	870	258	612
JUMLAH		37411	19386	8652	10734

Jumlah Keluarga Berisiko Stunting berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data PK23 yang dilakukan oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) di bulan Mei tahun 2024 sebanyak 19.386 keluarga sasaran yang terdiri dari: PUS, Ibu Hamil, Keluarga yang memiliki anak 0-23 bulan dan 24-59 bulan. Sedangkan Keluarga tidak berisiko stunting sebanyak 10.734 dan Keluarga berisiko stunting sebanyak 8.652 dengan penapisan lingkungan yang tidka sehat ; akses sarana air bersih dan sarana sanitasi serta indikator 4T (terlalu muda dan terlalu tua melahirkan, terlalu banyak anak dan teralaku dekat) serta kesertaan KB modern.

Grafik 3. Jumlah Keluarga Berisiko Stunting per-Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar



BAB II

Capaian Indikator Perpres 72/2021 dan RAN PASTI

Berdasarkan laporan capaian indikator Tim Percepatan Penurunan Stunting sesuai dengan format yang telah ditentukan, terdapat 2 capaian utama yaitu capaian perpres lampiran A, dan capaian RAN PASTI

Periode Pelaporan	Semester 1
Pilih Tahun	Tahun 2024
Provinsi	Sulawesi Selatan
Kabupaten	Kepulauan Selayar

NO.	KODE INDIKATOR	NAMA INDIKATOR	CAPAIAN
Blok 2A : Indikator Pilar 1. PENINGKATAN KOMITMEN DAN VISI KEPEMIMPINAN			
1	Pilar 1. A2	Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota	Ya
2	Pilar 1. A3	Terselenggaranya rembug Stunting tingkat kecamatan	Tidak
	Pilar 1. A3_a	Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rembug stunting 1 (satu) kali	0
	Pilar 1. A3_b	Jumlah Kecamatan yang telah melaksanakan rembug stunting 2 (dua) kali	0
3	Pilar 1. A5	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki bidan sesuai kebutuhan	88
4	Pilar 1. A6	Jumlah desa/kelurahan bebas stunting	0
5	Pilar 1. B1	Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan Percepatan Penurunan Stunting	56
6	Pilar 1. B3	Jumlah desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	34
Blok 2B : Indikator Pilar 2. PENINGKATAN KOMUNIKASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			
7	Pilar 2. A1	Terlaksananya kampanye nasional pencegahan stunting	Ya
8	Pilar 2. A2	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	100%
9	Pilar 2. A3	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	66%
10	Pilar 2. A4	Persentase anak usia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	90%
11	Pilar 2. B2	Jumlah desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota	80

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

12	Pilar 2. B3	Jumlah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)	100
13	Pilar 2. B4	Jumlah posyandu memiliki standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang	310
14	Pilar 2. B5	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	83
15	Pilar 2. B6	Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	75%
16	Pilar 2. B7	Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja	65%
17	Pilar 2. C1_a	Terlaksananya Forum Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Penurunan Stunting Lintas Agama	Ya
	Pilar 2. C1_b	Jumlah pelaksanaan forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan stunting lintas agama	2
Blok 2C : Indikator Pilar 3. PENINGKATAN KONVERGENSI INTERVENSI SPESIFIK DAN INTERVENSI SENSITIF			
18	Pilar 3. A3	Jumlah desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan	88
19	Pilar 3. A4	Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting	33
20	Pilar 3. A5	Jumlah desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.	88
21	Pilar 3. A6	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	88
22	Pilar 3. A7	Persentase calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)	72%
23	Pilar 3. A8	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi	30%
24	Pilar 3. A9	Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	50%
25	Pilar 3. A10	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	93%
26	Pilar 3. A11	Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)	89%
27	Pilar 3. A12	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	84%

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

28	Pilar 3. A13	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	90%
29	Pilar 3. B1	Cakupan pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	66%
30	Pilar 3. B2	Cakupan calon pengantin yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah	47%
31	Pilar 3. B3	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)	62%
32	Pilar 3. B4	Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko Stunting	Ya
33	Pilar 3. B6	Persentase pelayanan keluarga berencana pasca melahirkan	78%
34	Pilar 3. B7	Persentase unmet need pelayanan keluarga berencana	7%
Blok 2D : Indikator Pilar 4. PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI PADA TINGKAT INDIVIDU, KELUARGA, DAN MASYARAKAT			
35	Pilar 4. A1	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.	5,53%
36	Pilar 4. A2	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri	1,50%
37	Pilar 4. A3	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI)	97,50%
38	Pilar 4. A4	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat.	98,68%
39	Pilar 4. A5	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai.	95,95%
40	Pilar 4. A6	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan	100%
41	Pilar 4. B1	Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha.	0%
Blok 2E : Indikator Pilar 5. PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM, DATA, INFORMASI, RISET, DAN INOVASI			
42	Pilar 5. A6	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah kabupaten/kota.	Ya
43	Pilar 5. A7	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Desa.	Ya

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

44	Pilar 5. A8	Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) Stunting.	Ya
45	Pilar 5. B3	Tersedianya data keluarga risiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA).	Ya
Blok 3 : Capaian RAN PASTI			
Blok 3A : Indikator RAN PASTI Kluster Manajerial			
1	RAN PASTI Manajerial 2	Kabupaten/kota mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif	Ya
2	RAN PASTI Manajerial 3	Kabupaten/kota memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting	Tidak
3	RAN PASTI Manajerial 4	Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya	33
Blok 3B : Indikator RAN PASTI Kluster Operasional			
4	RAN PASTI Operasional 3	Jumlah desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan	88
5	RAN PASTI Operasional 4	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar	66%
6	RAN PASTI Operasional 5	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan	60%
7	RAN PASTI Operasional 8	Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan	75%
8	RAN PASTI Operasional 11	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan	56%
9	RAN PASTI Operasional 12	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	
10	RAN PASTI Operasional 13	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi	
11	RAN PASTI Operasional 17	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	83%
12	RAN PASTI Operasional 19	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	96%
13	RAN PASTI Operasional 20	Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	27%
14	RAN PASTI Operasional 21	Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	84%
15	RAN PASTI Operasional 22	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan	80%
16	RAN PASTI Operasional 25	Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard	24%

17	RAN PASTI Operasional 26	Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard	83%
18	RAN PASTI Operasional 27	Cakupan keluarga prasejahtera beresiko Stunting penerima bantuan sosial	42%
19	RAN PASTI Operasional 32	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai air minum layak	60%
20	RAN PASTI Operasional 33	Persentase keluarga berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni	11%
21	RAN PASTI Operasional 34	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat	30%
22	RAN PASTI Operasional 35_a	a. Jumlah desa prioritas	10
	RAN PASTI Operasional 35_b	b. Jumlah desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal	6
23	RAN PASTI Operasional 37	Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)	64%
24	RAN PASTI Operasional 38	Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	72%
25	RAN PASTI Operasional 39	Kabupaten/kota yang memiliki tim audit Stunting	Ya
26	RAN PASTI Operasional 40	Jumlah Pelaksanaan audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	1
27	RAN PASTI Operasional 41	Jumlah Tindak lanjut hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	0
28	RAN PASTI Operasional 42	Jumlah pelaksanaan Diseminasi hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga	0

Indikator Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif

Intervensi spesifik adalah tindakan atau kegiatan yang dalam perencanaannya ditujukan khusus untuk kelompok 1000 HPK, kegiatan ini umumnya dilaksanakan oleh pihak petugas kesehatan. Hasil laporan semester 1 tahun 2024 menunjukkan 9 indikator pilar 1 (Peningkatan Komitmen dan Visi Kepemimpinan) terdapat 3 Indikator yang belum tercapai. Sedangkan untuk Indikator Pilar 2 (Peningkatan Komunikasi Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat) terdapat 8 indikator terpenuhi cakupannya dan 3 indikator yang belum tercapai sarannya, yaitu pada indikator persentase keluarga yang melaksanakan PHBS yaitu sebesar 66%, Jumlah desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota yaitu sebesar 80% dan Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan

Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi yaitu sebesar 75, %.

Intervensi Pilar 3 (Peningkatan Konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif) terdapat 9 indikator yang sudah tercapai cakupannya, dan ada 8 indikator yang belum mencapai cakupan sasaran, yaitu Jumlah desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting sebesar 37,5%, Persentase calon pengantin/calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD) sebesar 72%, Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang menerima tambahan asupan gizi sebesar 30%, Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan sebesar 50%, Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk sebesar 84%, Cakupan pendampingan Keluarga Berisiko Stunting sebesar 66%, Cakupan calon pengantin yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah sebesar 47% dan Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) sebesar 62%.

Indikator Pilar 4 (Peningkatan Ketahanan Pangan dan Gizi Pada Tingkat Individu, Keluarga dan Masyarakat) terdapat 4 indikator yang sudah memenuhi target sasaran dan 3 indikator yang belum memenuhi target sasaran, yaitu Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi Sebesar 5,53%, Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri 1,50% dan Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha masih 0.

Indikator Pilar 5 (Penguatan dan Pengembangan Sistem, Data, Informasi, Riset dan Inovasi) terdapat 4 indikator yang sudah terpenuhi cakupan.

Capaian RAN PASTI

RAN PASTI merupakan akronim dari Rencana Aksi Nasional Penanganan Stunting dan panduan penanganan stunting yang menjadi panduan kab/kota di Indonesia. RAN tersebut mengacu kepada Perpres Nomor 72 tahun 2021. Mengingat target capaian penurunan stunting di Indonesia sebesar 14%, maka indikator RAN PASTI harus dilaksanakan dan dipedomani agar berhasil mendukung capaian target dari pemerintah pusat. Indikator RAN PASTI meliputi Kluster Managerial, dan Kluster Operasional.

Indikator RAN PASTI Kluster Managerial

Untuk capaian RAN PASTI dalam Indikator RAN PASTI Kluster Manajerial sebanyak 3 indikator sudah memenuhi cakupan sasaran

Indikator RAN PASTI Kluster Operasional

Sedangkan Indikator RAN PASTI dalam kluster Operasional , terdapat 7 indikator sudah terpenuhi target sarasannya dan 18 indikator yang belum memenuhi target sarasannya, yaitu Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan 60%, Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan 75%, Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan 56%, Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi data N/A (0%), Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi data N/A (0%), Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard 27%, Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard 84%, Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard 24%, Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard sebanyak 83%, Cakupan keluarga prasejahtera beresiko Stunting penerima bantuan sosial sebanyak 42%, Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai air minum layak sebanyak 60%, Persentase keluarga berisiko Stunting yang memiliki rumah layak huni sebanyak 11%, Persentase keluarga berisiko Stunting yang mempunyai jamban sehat sebanyak 30%, Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 64%, Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi 72%, Jumlah desa prioritas 10 Desa dan Jumlah desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan local sebanyak 6 Desa, Jumlah Tindak lanjut hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga tahap Proses (0%) dan Jumlah pelaksanaan Diseminasi hasil audit kasus Stunting kabupaten/kota dan manajemen pendampingan keluarga Tahap Proses (0%).

BAB III

Kegiatan Strategis Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting

3.1 Program/Kegiatan Prioritas Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar

Tabel 3.1 Program/Kegiatan Prioritas Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar

BIDANG PELAYANAN INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF		
NO	URAIAN KEGIATAN	OUPUT
1	Pemberian tablet tambah darah	Meningkatnya Jumlah Remaja Putri dan Ibu Hamil yang mengkonsumsi Tablet Tambah darah
2	Pemberian makanan pendamping ASI	Meningkatnya Jumlah anak usia 6-23 Bulan menerima makanan pendamping ASI
3	Pemberian Makanan Tambahan	Meningkatnya Jumlah Balita dan peserta didik yang mendapatkan makanan tambahan
4	Pengawasan pemberian ASI Eksklusif	Meningkatnya Jumlah bayi dibawah 6 Bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif
5	Pelayanan Posyandu	Meningkatnya Jumlah kunjungan posyandu diatas 90%
6	Pemeriksaan Hb	Meningkatnya Jumlah pemeriksaan Hb bagi Catin dan Ibu Hamil
7	Pendampingan Ibu Hamil dan pasca salin	Jumlah Ibu Hamil dan Ibu Pasca salin yang mendapatkan pelayanan kesehatan
8	Pemeriksaan Kesehatan bagi PUS	Jumlah PUS yang mendapat pelayanan pemeriksaan Kesehatan di Puskesmas
9	Pemberian makanan bergizi	Jumlah Ibu Hamil KEK, Baduta, Balita Stunting yang mendapat makanan bergizi
10	Promosi Kesehatan dan Gerakan PHBS	Terselenggaranya Promosi PHBS di masyarakat
11	Pemberian bantuan Jaminan Kesehatan bagi masyarakat kurang mampu	Adanya jaminan Kesehatan bagi masyarakat kurang mampu
12	Program Hibah Air Minum Perdesaan	Jumlah Penambahan Sambungan rumah yang terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM Perdesaan
13	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat

BIDANG PERUBAHAN PERILAKU DAN PENDAMPINGAN KELUARGA		
NO	URAIAN KEGIATAN	OUTPUT
1	Pemberian Informasi Terkait Pencegahan Stunting	Tersedianya Layanan Hubungan Media
2	Pembinaan KPM dan Kader Posyandu	Peningkatan kapasitas bagi KPM dan kader Posyandu
3	Pendampingan Kespro dan edukasi gizi	Peningkatan pengetahuan bagi Remaja, Catin dan Ibu Hamil tentang Kespro dan gizi
4	Kegiatan UPPKA	Meningkatnya jumlah Usaha peningkatan pendapatan Keluarga Akseptor
5	Kegiatan DASHAT	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan keluarga berisiko Stunting dalam penyediaan makanan bergizi
6	Pemilihan duta Genre	Terpilainya duta dari kalangan remaja untuk memberikan wawasan kepada remaja tentang kespro
7	Pemanfaat Lahan pekarangan	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayuran dan buah
8	Promosi gemar makan ikan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan
9	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin	Jumlah pasangan calon pengantin yang mendapat bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting
10	Pelayanan KB serentak	Peningkatan jumlah Akseptor KB
11	Tim Pendamping Keluarga (TPK)	Peningkatan jumlah pendampingan sasaran untuk Catin, Ibu Hamil, Ibu Pasca Salin, Baduta dan Balita
12	Sosialisasi dan Pelatihan Pencegahan Penanggulangan, Pencegahan Stunting dan Gizi Buruk	Jumlah Laporan Hasil Sosialisasi dan Pelatihan Pencegahan Penanggulangan, Pencegahan Stunting dan Gizi Buruk
13	Melaksanakan Pembinaan dan Pendampingan Lembaga PAUD HI	Terlaksanya Pembinaan dan Pendampingan Lembaga PAUD HI
14	Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin	Jumlah pasangan calon pengantin yang mendapat bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting

3.2 Dukungan Kebijakan dan Anggaran Daerah Tingkat Kabupaten Kepulauan Selayar

Adapun Regulasi/Surat Edaran/Kebijakan terkait Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar antara lain:

- Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 24 Tahun 2020 tentang Peran Desa dalam Pencegahan dan Penurunan *Stunting* Terintegrasi.
- Peraturan Bupati Nomor 110 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan dan Pencegahan *Stunting*.

- c. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tentang Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024.
- d. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tentang Tim Audit Kasus *Stunting* (AKS) Tahun 2024.
- e. Surat Keputusan Ketua TPPS Kabupaten Kepulauan Selayar Tentang Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Tingkat Kecamatan Tahun 2024.
- f. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tentang pembentukan Tim Pendamping Keluarga Tahun 2024.
- g. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tentang Fasilitator Tim Pendamping Keluarga (TPK) Tahun 2024.
- h. Surat Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Tentang Penetapan Desa/Kelurahan Prioritas Percepatan Penurunan *Stunting* Tahun 2024.
- i. Komitmen bersama antara Dinas Kesehatan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Selayar Tentang Pendampingan, Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan 3 (tiga) Bulan Pra Nikah sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* dari Hulu.
- j. Surat Edaran Bupati Kepulauan Selayar Tentang Intervensi Serentak Pencegahan *Stunting* Bulan Juli Tahun 2024

**Tabel 3.2 Hasil Pemetaan Program Dan Kegiatan Intervensi Percepatan Penurunan *Stunting*
Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024**

NO	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	LOKASI	ANGGARAN	SUMBER DANA	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bappelitbangda Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Kab. Kep. Selayar	144.754.500	APBD	Januari S/D Desember	1 Laporan
SUB TOTAL					144.754.500			
BKKBN/Dinas KB Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Fasilitasi Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	Terlaksananya Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	699.628.400	APBD	Januari S/D Desember	11 Laporan
2	Fasilitasi Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	Ketersediaan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten	Terlaksananya Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	268.836.000	APBD	Januari S/D Desember	4224 Orang
3	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Ketersediaan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten	Terlaksananya Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	13.600.000	APBD	Januari S/D Desember	17 Laporan

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

4	Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Terlaksananya Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	579.600.000	APBD	Januari S/D Desember	474 Orang
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Pelaksanaan Advokasi, KIE Pengendalian Penduduk dan KB	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kabupaten Kepulauan Selayar, Semua Kecamatan, Semua Desa	80.000.000	APBD	Januari S/D Desember	1 Laporan
6	Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	Persentase Pelaksanaan Advokasi, KIE Pengendalian Penduduk dan KB	Terlaksananya Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga	Kabupaten Kepulauan Selayar, Semua Kecamatan, Semua Desa	80.000.000	APBD	Januari S/D Desember	1 Laporan
7	Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	Persentase Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Yang di Petakan	Tersedianya Data dan Informasi Keluarga	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	18.000.000	APBD	Januari S/D Desember	11 Laporan
8	Pembentukan Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKT), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberd	Persentase Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Yang di Petakan	Dibentuknya Kelompok Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKT), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R), Bina Keluarga Lansia (BKL), Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	60.000.000	APBD	Januari S/D Desember	11 Laporan
9	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	Persentase Pelaksanaan Advokasi, KIE Pengendalian Penduduk dan KB	Terlaksananya Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	25.000.000	APBD	Januari S/D Desember	5 Kelompok
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Advokasi Perogram Bangsa Kencana oleh Pokja Advokasi Stakeholders dan Mitra Kerja	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kabupaten Kepulauan Selayar	701.267.500	APBD	Januari S/D Desember	12 Dokumen
11	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Terlaksananya Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar	165.000.000	APBD	Januari S/D Desember	11 Laporan
SUB TOTAL					2.690.931.900			

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pemberian Tablet tambah darah bagi anak remaja putri	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Selayar di 12 Sekolah	148.500.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	12 Laporan
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pemberian PMT pada ibu hamil KEK	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Kabupaten Kepulauan Selayar 15 Puskesmas (Semua Posyandu)	852.091.500	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Kabupaten Kepulauan Selayar di semua Puskesmas	90.000.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita di posyandu	Kabupaten Kepulauan Selayar 15 Puskesmas (Semua Posyandu)	86.450.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pemberian PMT pada balita gizi kurang	Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Kabupaten Kepulauan Selayar di semua Puskesmas	2.000.000.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
6	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pemberian imunisasi dasar pada bayi	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Kabupaten Kepulauan Selayar 15 Puskesmas (Semua Posyandu)	621.000.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
7	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pembinaan Pelaksanaan dan Penggerakan Masyarakat	Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kabupaten Kepulauan Selayar	224.832.800	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	1 Laporan
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pembuatan jamban keluarga	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Kabupaten Kepulauan Selayar Semua Desa/Kelurahan	2.000.000.000	DAK FISIK	Januari S/D Desember	88 Laporan
9	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kabupaten Kepulauan Selayar 15 Puskesmas (Semua Posyandu)	193.463.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	15 Laporan
SUB TOTAL					6.216.337.300			
Dinas Kominfo Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Terlaksananya Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Kabupaten Kepulauan Selayar	5.400.000	DAU	Januari S/D Desember	1 Laporan
SUB TOTAL					5.400.000			

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Sosialisasi dalam rangka peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	Terlaksananya Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	40 Lembaga di Kabupaten Kepulauan Selayar	16.624.000	APBD	Januari S/D Desember	40 Laporan
2	Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Dokumen hasil penyusunan perencanaan pembangunan desa	Terlaksananya Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	81 Desa di Kabupaten Kepulauan Selayar	3.197.698.448	APBDESA	Januari S/D Desember	81 Laporan
3	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Penyusunan APBDesa Pokok dan Perubahan	Terlaksananya Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Kabupaten Kepulauan Selayar	47.179.000	APBD	Januari S/D Desember	1 Dokumen
SUB TOTAL					3.261.501.448			
Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Bimtek/Sosialisasi Pembinaan Lembaga PAUD dalam Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif	Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Kabupaten Kepulauan Selayar	62.078.500	APBD	Januari S/D Desember	100 Lembaga
SUB TOTAL					62.078.500			
Dinas Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Bimtek/Pendampingan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dan Pembinaan Mutu ke Unit Pengolahan Ikan (UPI)	Terselenggaranya Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Kabupaten Kepulauan Selayar	7.450.000	APBD	Januari S/D Desember	8 Unit Usaha
SUB TOTAL					7.450.000			
Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	Terlaksananya kegiatan Pekarangan Pangan Lestari	KWT Cempaka IV Desa Kohala Kecamatan Buki	60.000.000	DAK NON-FISIK	Januari S/D Desember	11 KK
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Optimalisasi Pekarangan	Terlaksananya optimalisasi pekarangan	Kelurahan Benteng Selatan, Desa Bontotanga	5.801.300	DAU	Januari S/D Desember	2 KWT
3	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Uji laboratorium kandungan pestisida pangan segar	Jumlah rekomendasi keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	Kab. Kepulauan Selayar, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	6.660.000	APBD	Januari S/D Desember	1 Laporan
SUB TOTAL					72.461.300			

Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar

Dinas PU Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Pembangunan Sumur Bor Lingkungan Bonea Kel. Benteng Utara Kec. Benteng	Meningkatnya Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Kelurahan Benteng Utara Kec. Benteng	30.000.000	DAU	Januari S/D Desember	1 Paket
SUB TOTAL					30.000.000			
Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan	Terpenuhinya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Kabupaten Kepulauan Selayar	8.760.000.000	APBN	Januari S/D Desember	5840 Orang
2	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Pemberian Bantuan Sembako	Terpenuhinya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Kabupaten Kepulauan Selayar	9.090.000.000	APBN	Januari S/D Desember	7575 Orang
3	TIDAK NOMENKLATUR	Pemberian Bantuan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terpenuhinya Pemberian Bantuan luran jaminan Kesehatan Nasional pada Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Selayar	2.805.810.000	APBN	Januari S/D Desember	13361 Orang
4	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan	Terpenuhinya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Kabupaten Kepulauan Selayar	460.500.000	APBN	Januari S/D Desember	307 Orang
SUB TOTAL					21.116.310.000			
Dinas Kemenag/FKUB Kabupaten Kepulauan Selayar								
1	Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin Pada KUA	Terlaksananya Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Kabupaten Kepulauan Selayar	10.000.000	APBN	Januari S/D Desember	150 Pasang Calon Pengantin
2	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Terlaksananya Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Kabupaten Kepulauan Selayar	50.000.000	APBN	Januari S/D Desember	1 Laporan
SUB TOTAL					60.000.000			
TOTAL					33.667.224.948			

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Strategis TPPS Kabupaten Kota

Pelaksanaan kegiatan Strategis TPPS Kabupaten Kepulauan Selayar yang telah dan sementara dilaksanakan meliputi:

a. Audit Kasus Stunting (AKS)

**Tabel 3.3 Output Audit Kasus Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar
Tahap 1 dan 2 Periode Januari–Juni 2024**

Jumlah Pelaksanaan	SK Pembentukan Tim AKS		Status Pelaksanaan (Belum/Proses/Sudah)	Total Kasus					Identifikasi Risiko					Rencana Kerja Tindak Lanjut				
	Ada	Tidak ada		Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Balita	Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Balita	Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Balita
AKS Tahap I	✓		Proses	3	8	4	13	9	2	5	2	8	7	0	0	0	0	0
AKS Tahap II	✓		Belum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				3	8	4	13	9	2	5	2	8	7	0	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas, dapat dilihat bahwa Output Audit Kasus *Stunting* (AKS) Tahap I dan II Periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar, untuk status pelaksanaan kegiatan Audit Kasus *Stunting* antara lain: SK Tim AKS sudah ada dan di tanda tangani oleh Ketua Tim Percepatan Penurunan *Stunting* Kabupaten Kepulauan Selayar. Sedangkan untuk Audit Kasus *Stunting* Tahap I (AKS I) sudah terlaksana sampai tahap Pelaksanaan Audit Kasus *Stunting* dengan total Kasus Calon Pengantin 3 Sasaran, Ibu Hamil, 8 sasaran, Pasca Persalinan 4 Sasaran dan Baduta/Balita 22 sasaran. Namun saat Tim Teknis Audit Kasus *Stunting* melakukan kunjungan Identifikasi langsung ke rumah masing-masing dengan menggunakan kertas kerja terdapat 1 sasaran Calon Pengantin, 3 Sasaran Ibu Hamil, 2 sasaran Pasca Persalinan, 5 Sasaran Baduta dan 2 sasaran Balita sedang tidak berada dilokasi/rumah. Rencana Tindak Lanjut belum di terlaksana.

b. Mini Lokakary

**Tabel 3.4a Pelaksanaan Mini Lokakarya Kabupaten Kepulauan Selayar
Periode Januari–Juni 2024**

No	Kecamatan	Target Minilokakarya (Jumlah Per Tahun)	Realisasi Minilokakarya Juni 2024	Capaian (%)
1	Benteng	10	3	30,00
2	Bontoharu	10	3	30,00
3	Buki	10	3	30,00
4	Bontomanai	10	3	30,00
5	Bontomatene	10	4	40,00
6	Bontosikuyu	10	4	40,00
7	Takabonerate	10	3	30,00

8	Pasimasunggu	10	4	40,00
9	Pasimasunggu Timur	10	4	40,00
10	Pasimarannu	10	3	30,00
11	Pasilambena	10	4	40,00
Total		110	38	34,55

Berdasarkan Tabel 3.4a di atas, dapat dilihat bahwa Realisasi Pelaksanaan kegiatan Mini Lokakarya Kecamatan Periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar, dimana target pelaksanaan 110 kali di 11 Kecamatan. Adapun kegiatan Mini Lokakarya sudah terealisasi 38 kali atau 34,55% di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 3.4b Rekapitulasi Output Mini Lokakarya Kabupaten Kepulauan Selayar Periode Januari–Juni 2024

No	Kecamatan	Mengawal 3 Standar & 4 Pasti	Jumlah Sasaran Berisiko				Jumlah Sasaran yang didampingi					Sudah Mendapatkan Tindak Lanjut			
			Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Status Stunting dari setiap Desa	Catin	Bumil	Bufas	Baduta
1	Benteng	Ya	14	39	8	52	14	39	8	52	155	2	35	6	19
2	Bontoharu	Ya	7	51	16	90	7	51	16	90	157	3	36	6	62
3	Bontomatene	Ya	10	18	2	89	10	18	2	89	104	7	14	6	69
4	Bontomanai	Ya	7	35	9	49	7	35	9	49	141	3	33	2	33
5	Bontosikuyu	Ya	4	36	1	41	4	36	1	41	187	2	36	4	41
6	Pasimasunggu	Ya	2	45	3	87	2	45	3	87	113	3	42	9	70
7	Pasimarannu	Ya	3	28	2	51	3	28	2	51	48	1	28	1	48
8	Takabonerate	Ya	16	48	4	113	16	48	4	113	265	15	48	6	90
9	Pasilambena	Ya	10	13	4	27	10	13	4	27	45	7	13	0	16
10	Pasimasunggu Timur	Ya	9	35	3	28	9	35	3	28	48	4	20	9	13
11	Buki	Ya	8	31	1	38	8	31	1	38	61	5	31	3	38
TOTAL			90	379	53	665	90	379	53	665	1.324	52	336	52	499

Berdasarkan Tabel 3.4b di atas, dapat dilihat bahwa Output pelaksanaan kegiatan Mini Lokakarya Periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar antara lain: Mengawal 3 standar (Tim Pendamping Keluarga yang terlatih, Tersedia Alat Ukur terstandar untuk sasaran *Stunting*, Tersedia dan terlaksananya Prosedural operasional Percepatan Penurunan *Stunting*) dan 4 Pasti (Memastikan semua sasaran terdata, Memastikan semua sasaran memperoleh pelayanan, Memastikan semua sasaran memanfaatkan intervensi dari pelayanan, Memastikan semua pelaksanaan dan pendampingan tercatat dan dilaporkan).

Berdasarkan table 2.2b di atas, dapat dilihat bahwa jumlah sasaran berisiko yaitu: Calon Pengantin (Catin) sebanyak 90, Ibu Hamil 379, Ibu Pasca Salin 53 dan

Baduta 665. Sedangkan jumlah sasaran yang di dampingi Calon Pengantin (Catin) sebanyak 90, Ibu Hamil 379, Ibu Pasca Salin 53 dan Baduta 665. Adapun jumlah status *Stunting* dari Setiap Desa sebanyak 1.324 Balita di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Adapun jumlah sasaran yang sudah mendapatkan tindak lanjut yaitu: Calon Pengantin (Catin) sebanyak 52, Ibu Hamil 336, Ibu Pasca Salin 52 dan Baduta 499 di 11 Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar

Adapun variabel risiko pada calon pengantin adalah usia dibawah 21 tahun dan diatas 35 tahun, Kurang Energi Kronik (KEK), anemia, Indeks Massa Tubuh (IMB) < 20, dan merokok. Variabel risiko pada ibu hamil adalah terpapar asap rokok dan berdasarkan hasil skrining kehamilannya berisiko. Variabel risiko pada ibu nifas adalah terpapar asap rokok dan tidak menggunakan KB. Variabel risiko pada baduta adalah umur dalam kandungan, terpapar asap rokok, gejala asfiksia, berat badan, tinggi badan, imunisasi tidak lengkap, dan tidak ASI Eksklusif

c. Konvergensi

**Tabel 3.5 Pelaksanaan Rembuk Stunting Kabupaten Kepulauan Selayar
Periode Januari - Juni 2024**

No	Kegiatan Konvergensi	Target (Kali Per Tahun)	Realisasi	Sumber Dana		Capaian (%)
				BOKB	APBD	
1	Rapat Koordinasi TPPS Kabupaten	4	3	4	-	75%
2	Rembuk <i>Stunting</i>	1	0	-	1	0%

Berdasarkan table 3.5 di atas, dapat dilihat bahwa Output pelaksanaan Kegiatan Konvergensi Periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar, dilakukan dalam bentuk Rapat Koordinasi TPPS dengan target pelaksanaan 4 kali dengan sumber Dana BOKB dan Rembuk *Stunting* 1 Kali dengan sumber Dana APBD.

Adapun realisasi Rapat koordinasi TPPS Kabupaten 3 kali (75%), sedangkan Rembuk *Stunting* belum dilaksanakan.

d. Elsimil

Tabel. 3.6a Output Elsimil Calon Pengantin Periode Januari – Juni 2024

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH CATIN	HASIL PEMERIKSAAN CATIN WANITA																	DATA PENDAMPINGAN CATIN WANITA								
			USIA W ANITA					INDEKS MASA TUBUH			HB					LILA		TERPAPAR ROKOK	TIDAK TERPAPAR ROKOK	STATUS HASIL SKREANING		CATIN MENDAPATKAN TTD	CATIN TIDAK MENDAPATKAN TTD	CATIN MENDAPATKAN FASILITASI PENYULUHAN KIE		CATIN TIDAK MENDAPATKAN FASILITASI PENYULUHAN KIE	CATIN MENDAPATKAN FASILITASI PELAYANAN RUJUKAN	CATIN TIDAK MENDAPATKAN FASILITASI PELAYANAN RUJUKAN
																								PERORANGAN	KELOMPOK			
			<20	20-34	35-49	>49	MEAN	KURUS	NORMAL	BERLEBIH	NORMAL	RINGAN	SEDANG	BERAT	TIDAK ADA HB	KEK	NORMAL	IDEAL	BERESIKO	PERORANGAN	KELOMPOK							
1	BENTENG	21	5	14	2	0	98	1	17	3	11	5	4	0	1	1	20	2	19	7	14	10	11	18	0	3	2	19
2	BONTOHARU	7	1	5	1	0	24	2	5	0	3	2	2	0	0	4	3	2	5	0	7	5	2	6	0	1	3	4
3	BONTOMATENE	12	0	10	2	0	51	1	7	4	7	2	3	0	0	2	10	1	11	2	10	9	3	11	1	0	7	5
4	BONTOMANAI	8	1	7	0	0	44	1	6	1	4	1	2	0	1	0	8	3	5	1	7	3	5	7	0	1	3	5
5	BONTOSIKUYU	7	0	7	0	0	45	0	5	2	4	2	1	0	0	0	7	2	5	3	4	5	2	6	0	1	2	5
6	PASIMASUNGGU	4	1	3	0	0	17	0	4	0	2	0	2	0	0	0	4	0	4	2	2	3	1	4	0	0	3	1
7	PASIMARANNU	3	0	3	0	0	47	1	2	0	1	1	1	0	0	1	2	0	3	0	3	3	0	2	1	0	1	2
8	TAKABONERATE	18	6	11	1	0	85	1	16	1	10	2	2	2	2	3	15	5	13	2	16	15	3	17	0	1	15	3
9	PASILAMBENA	10	1	9	0	0	55	5	4	1	1	2	1	0	6	3	7	4	6	0	10	9	1	10	0	0	7	3
10	PASIMASUNGGU TIMUR	9	0	8	1	0	22	2	7	0	3	2	3	0	1	5	4	3	6	0	9	4	5	9	0	0	4	5
11	BUKI	15	0	14	1	0	78	1	10	4	12	1	2	0	0	0	15	2	13	7	8	11	4	11	2	2	5	10
TOTAL		114	15	91	8	0	566	15	83	16	58	20	23	2	11	19	95	24	90	24	90	77	37	101	4	9	52	62

Berdasarkan tabel 3.6a diatas, dapat dilihat bahwa Output Pemantauan Aplikasi Elsimil pada sasaran calon pengantin periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat 114 Calon Pengantin yang terdaftar pada aplikasi Elsimil, dengan jumlah Calon Pengantin yang mendapatkan Tablet Tambah Dara sebanyak 77, Sedangkan yang mendapatkan Penyuluhan KIE Perorangan atau Kelompok sebanyak 105. Adapun jumlah Calon Pengantin yang beresiko sebanyak 90 pasang dan yang mendapatkan fasilitas pelayanan rujukan sebanyak 52 Calon Pengantin.

Penentuan status berisiko bagi catin wanita dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan di Puskesmas dengan mengamati faktor usia, Indeks Masa Tubuh, kadar HB, ukuran LiLA dan keterpaparan terhadap asap rokok. Sementara itu, status berisiko bagi catin pria didapatkan dari respon kuesioner untuk dua pertanyaan berkaitan faktor usia dan keterpaparan terhadap asap rokok.

Tabel. 3.6b Output Elsimil Ibu Hamil Periode Januari – Jun 2024 Kabupaten Kepulauan Selayar

NO	KECAMATAN	JUMLAH	USIA IBU HAMIL			JUMLAH ANAK		RIWAYAT PENYAKIT		STATUS HB			LILA		KETERPAPARAN ROKOK		PENYULUHAN		SUPLEMEN TAMBAH DARAH		RUJUKAN PELAYANAN		BANTUAN SOSIAL	
			< 20	20-35	>35	<=2	>2	TIDAK PUNYA	PUNYA	NORMAL	BERESIKO	TIDAK DIUKUR	NORMAL	KEK	TERPAPAR	TIDAK TERPAPAR	PER ORANGAN	KELOMPOK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	BENTENG	68	5	49	14	60	8	59	9	16	14	38	58	10	18	50	55	13	62	6	29	39	20	48
2	BONTOHARU	51	9	34	8	40	11	36	15	13	22	16	36	15	17	34	30	21	47	4	27	24	13	38
3	BONTOMATENE	42	2	30	10	34	8	24	18	13	16	13	40	2	18	24	38	4	42	0	19	23	5	37
4	BONTOMANAI	34	2	25	7	29	5	27	7	6	4	24	24	10	17	17	30	4	31	3	22	12	8	26
5	BONTOSIKUYU	34	3	21	10	28	6	18	16	16	1	17	30	4	20	14	28	6	33	1	29	5	20	14
6	PASIMASUNGGU	51	9	35	7	45	6	41	10	4	9	38	33	18	37	14	47	4	48	3	40	11	33	18
7	PASIMARANNU	14	0	7	7	12	2	12	2	7	2	5	10	4	6	8	12	2	14	0	9	5	9	5
8	TAKABONERATE	25	1	20	4	15	10	13	12	5	2	18	23	2	15	10	24	1	25	0	24	1	16	9
9	PASILAMBENA	24	2	17	5	17	7	16	8	9	3	12	19	5	16	8	16	8	22	2	22	2	11	13
10	PASIMASUNGGU TIMUR	43	5	29	9	31	12	34	9	14	4	25	35	8	16	27	43	0	40	3	20	23	23	20
11	BUKI	19	0	13	6	13	6	16	3	9	3	7	19	0	6	13	19	0	18	1	17	2	11	8
TOTAL		405	38	280	87	324	81	296	109	112	80	213	327	78	186	219	342	63	382	23	258	147	169	236

Berdasarkan tabel 3.6b diatas, dapat dilihat bahwa Output Pemantauan Aplikasi Elsimil pada sasaran ibu hamil periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat 405 Ibu Hamil yang terdaftar pada Aplikasi Elsimil, dengan jumlah status Usia Ibu Hamil Terlalu Tua sebanyak 87, status Usia Ibu Hamil Terlalu mudah sebanyak 38, status anak lebih dari 2 sebanyak 81 dan Ibu Hamil Beresiko KEK sebanyak 78. Adapun jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah sebanyak 382, Sedangkan Ibu Hamil yang mendapatkan Penyuluhan KIE Perorangan atau Kelompok sebanyak 405 (100%), Ibu Hamil yang mendapatkan fasilitas pelayanan rujukan sebanyak 258 dan Ibu Hamil yang mendapatkan Bantuan Sosial sebanyak 169.

Tabel. 3.6c Output Elsimil Ibu Pasca Persalinan Periode Januari – Juni 2024 Kabupaten Kepulauan Selayar

NO	KECAMATAN	JUMLAH TOTAL	JUMLAH PASCA	JUMLAH PASCA SELESAI	KOMPLIKASI NIFAS		KEADAAN BAYI		PENGUNAAN KBPP		MEMBERIKAN PENYULUHAN KIE		RUJUKAN PELAYANAN		MEMFASILITASI BANTUAN SOSIAL	
					YA	TIDAK	SEHAT	MENINGGAL	YA	TIDAK	PERORANGAN	KELOMPOK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	BENTENG	19	8	11	1	18	19	0	11	8	18	1	1	18	2	17
2	BONTOHARU	24	16	8	2	22	24	0	8	16	17	7	1	23	5	19
3	BONTOMATENE	8	2	6	1	7	8	0	6	2	8	0	0	8	1	7
4	BONTOMANAI	14	9	5	0	14	14	0	5	9	14	0	1	13	2	12
5	BONTOSIKUYU	8	1	7	0	8	8	0	7	1	7	1	1	7	1	7
6	PASIMASUNGGU	6	3	3	0	6	6	0	3	3	6	0	0	6	2	4
7	PASIMARANNU	6	2	4	0	6	6	0	4	2	6	0	0	6	1	5
8	TAKABONERATE	10	4	6	1	9	10	0	6	4	10	0	1	9	1	9
9	PASILAMBENA	7	4	3	0	7	7	0	3	4	7	0	0	7	0	7
10	PASIMASUNGGU TIMUR	7	3	4	0	7	7	0	4	3	7	0	1	6	2	5
11	BUKI	4	1	3	0	4	4	0	3	1	4	0	0	4	1	3
TOTAL		113	53	60	5	108	113	0	60	53	104	9	6	107	18	95

Berdasarkan tabel 3.6c diatas, dapat dilihat bahwa Output Pemantauan Aplikasi Elsimil pada sasaran Ibu Pasca Persalinan periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat 113 Ibu Pasca Persalinan yang terdaftar pada aplikasi Elsimil, dengan jumlah Ibu Pasca Persalinan yang tidak menggunakan KBPP sebanyak 53. Adapun jumlah Ibu Pasca Persalinan yang mendapatkan Penyuluhan KIE Perorangan atau Kelompok sebanyak 113 (100%), Ibu Pasca Persalinan yang mendapatkan fasilitas pelayanan rujukan sebanyak 6 dan Ibu Pasca Persalinan yang mendapatkan Bantuan Sosial sebanyak 18.

Tabel. 3.6d Output Elsimil Baduta Periode Januari – Juni 2024 Kabupaten Kepulauan Selayar

NO	KECAMATAN	DATA IBU								DATA KELUARGA				BADUTA > 6 BULAN											
		USIA IBU SAAT MELAHIRKAN ANAK TERAKHIR		KELAHIRAN BERESIKO?				PENGUNAAN KONTRASEPSI		AKSES AIR MINUM LAYAK?		BUANG AIR BESAR TEMPAT YG LAYAK?		JUMLAH BADUTA	PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF		BB MENURUT USIA DENGAN MEMPERHATIKAN JENIS KELAMIN				PB MENURUT USIA DENGAN MEMPERHATIKAN JENIS KELAMIN BALITA				
		IDEAL	BERESIKO	TERLALU MUDA	TERLALU TUA	TERLALU DEKAT	TERLALU BANYAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK		YA	TIDAK	BERAT BADAN SANGAT KURANG	BERAT BADAN KURANG	BERAT BADAN NORMAL	RISIKO BERAT BADAN LEBIH	SANGAT PENDEK	PENDEK	NORMAL	TINGGI	
1	BENTENG	59	20	6	14	4	20	60	19	79	0	79	0	79	49	30	4	4	55	16	2	10	67	0	
2	BONTOHARU	212	71	10	61	22	97	264	19	283	0	268	15	283	52	231	11	35	225	12	13	35	234	1	
3	BONTOMATENE	224	103	16	87	34	83	259	68	320	7	327	0	327	21	306	5	19	270	33	24	35	265	3	
4	BONTOMANAI	86	58	22	36	7	52	120	24	144	0	144	0	144	14	130	1	9	120	14	14	12	118	0	
5	BONTOSIKUYU	98	28	5	23	9	28	105	21	126	0	124	2	126	17	109	6	15	103	2	11	17	97	1	
6	PASIMASUNGGU	101	50	8	42	13	67	136	15	151	0	150	1	151	19	132	4	21	119	7	15	18	115	3	
7	PASIMARANNU	113	21	3	18	10	49	121	13	134	0	134	0	134	17	117	13	28	92	1	23	13	92	6	
8	TAKABONERATE	116	68	18	50	18	70	157	27	182	2	179	5	184	80	104	17	36	119	12	65	25	84	10	
9	PASILAMBENA	42	24	3	21	5	28	53	13	66	0	66	0	66	1	65	3	17	46	0	4	10	49	3	
10	PASIMASUNGGU TIMUR	11	6	0	6	6	11	14	3	17	0	17	0	17	8	9	0	5	12	0	1	5	11	0	
11	BUKI	73	29	2	27	5	24	91	11	102	0	102	0	102	12	90	1	8	91	2	3	19	77	3	
TOTAL		1135	478	93	385	133	529	1380	233	1604	9	1590	23	1613	290	1323	65	197	1252	99	175	199	1209	30	

Berdasarkan tabel 3.6d diatas, dapat dilihat bahwa Output Pemantauan Aplikasi Elsimil pada sasaran Baduta periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat 1.613 Baduta yang terdaftar pada aplikasi Elsimil, dengan jumlah status Berat, Badan menurut Usia (BB/U) terdapat 65 baduta berat badan sangat kurang dan 197 baduta berat badan kurang. Sedangkan jumlah status Panjang Badan menurut Usia (PB/U) terdapat 175 baduta sangat pendek dan 199 baduta pendek.

e. Tim Pendamping Keluarga

Tabel 3.7 Rekapitulasi Output TPK Periode Januari - Juni 2024 Kabupaten Kepulauan Selayar

No	Kabupaten	Jumlah Sasaran yang Didampingi				Fasilitasi Pemberian KIE				Fasilitas Layanan Rujukan				Fasilitasi Bantuan Sosial			
		Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Catin	Bumil	Bufas	Baduta	Catin	Bumil	Bufas	Baduta
1	BENTENG	21	68	19	79	18	68	19	79	2	29	1	13	0	20	2	28
2	BONTOHARU	7	51	24	283	6	51	24	283	3	27	1	100	0	13	5	135
3	BONTOMATENE	12	42	8	327	12	42	8	327	7	19	0	132	0	5	1	119
4	BONTOMANAI	8	34	14	144	7	34	14	144	3	22	1	61	0	8	2	46
5	BONTOSIKUYU	7	34	8	126	6	34	8	126	2	29	1	51	0	20	1	60
6	PASIMASUNGGU	4	51	6	151	4	51	6	151	3	40	0	87	0	33	2	87
7	PASIMARANNU	3	14	6	134	3	14	6	134	1	9	0	60	0	9	1	52
8	TAKABONERATE	18	25	10	184	17	25	10	184	15	24	1	81	0	16	1	85
9	PASILAMBENA	10	24	7	66	10	24	7	66	7	22	0	19	0	11	0	36
10	PASIMASUNGGU TIMUR	9	43	7	17	9	43	7	17	4	20	1	6	0	23	2	11
11	BUKI	15	19	4	102	13	19	4	102	5	17	0	55	0	11	1	56
TOTAL		114	405	113	1613	105	405	113	1613	52	258	6	665	0	169	18	715

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dapat dilihat bahwa Output Pendampingan TPK periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar terdapat jumlah sasaran Calon Pengantin yang didampingi sebanyak 114, jumlah sasaran Ibu Hamil yang didampingi sebanyak 405, jumlah sasaran Ibu Pasca Persalinan yang didampingi sebanyak 113, dan jumlah sasaran Baduta yang didampingi sebanyak 1.613. Adapun yang mendapat penyuluhan/KIE pada sasaran Calon Pengantin sebanyak 105, sasaran Ibu Hamil sebanyak 405, sasaran Ibu Pasca Persalinan sebanyak 113, dan

sasaran Baduta sebanyak 1.613, Sedangkan yang mendapat Fasilitas Layanan Rujukan untuk sasaran Calon Pengantin sebanyak 52, sasaran Ibu Hamil sebanyak 258, sasaran Ibu Pasca Persalinan sebanyak 6, dan sasaran Baduta sebanyak 665, Begitupun sasaran yang sudah mendapatkan fasilitas bantuan sosial pada Calon Pengantin sebanyak 0, sasaran Ibu Hamil sebanyak 169, sasaran Ibu Pasca Persalinan sebanyak 18, dan Baduta sebanyak 715.

f. Pemberian Makanan Tambahan

**Tabel 3.8 Pemberian Makanan Tambah Periode Januari – Juni 2024
Kabupaten Kepulauan Selayar**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH SASARAN (ORANG)	
		BADUTA/BALITA	IBU HAMIL KEK
1	Benteng	0	0
2	Bontoharu	0	0
3	Bontomatene	0	0
4	Bontomanai	0	0
5	Bontosikuyu	0	0
6	Pasimasunggu	0	0
7	Pasimarannu	0	0
8	Takabonerate	0	0
9	Pasilambena	0	0
10	Pasimasunggu Timur	0	0
11	Buki	0	0
TOTAL		0	0

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dapat dilihat bahwa output Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dinas Kesehatan dan Mitra Lainnya periode s/d bulan Juni Tahun 2024 di 11 Kecamatan Kabupaten Kepulauan Selayar belum dilakukan.

g. Bapak/Bunda Asuh Anak Stunting (BAAS)

**Tabel 3.9 Program Bapak Asuh Anak Stunting Periode Januari - Juni
2024 Kabupaten Kepulauan Selayar**

No	Mitra Kerja	Sasaran Intervensi	Bentuk Bantuan	Lokus	Jumlah Bantuan Anak Asuh			Keterangan
					Jumlah sasaran	Nominal per bulan	Jangka waktu	
1	Kapolsek Benteng	Baduta Stunting	Pemberian Telur dan Susu Formula	Benteng Selatan	1	Rp95.000	90 Hari	
2	Danramil	Baduta Stunting	Pemberian Telur dan Susu Formula	Benteng Selatan	1	Rp95.000	90 Hari	
3	Camat Benteng	Baduta Stunting	Pemberian Telur dan Susu Formula	Benteng Selatan	1	Rp95.000	90 Hari	

3.4 Agenda Kerja TPPS Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

Agenda rencana kerja TPPS Kabupaten Kepulauan Selayar periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	JADWAL	PENANGGUNGJAWAB
1	Aksi 1 Analisis Situasi	Februari	Bappelitbangda
2	Aksi 2 Rencana Kegiatan	Februari	Bappelitbangda
3	Aksi 3 Rembuk Stunting	Maret	Bappelitbangda dan Dinas P3AP2KB
4	Aksi 4 Perbup Tentang Peran dan Kewenangan Desa	April	Dinas PMD
5	Aksi 5 Pembinaan Pelaku dan Pemerintah Desa/Kelurahan	Juni	Dinas PMD
6	Aksi 6 Sistem Manajemen Data Stunting	Agustus	Bappelitbangda
7	Aksi 7 Pengukuran dan Publikasi	September	Dinas Kesehatan
8	Aksi 8 Review Kinerja Tahunan	Desember	Bappelitbangda
9	Rapat Koordinasi TPPS	Triwulan 1, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV	Dinas P3AP@KB
10	Penyusunan Laporan Semester I	Bulan Juli	Bappelitbangda dan Dinas P3AP2KB
11	Penyusunan Laporan Semester II	Bulan Desember	Bappelitbangda dan Dinas P3AP2KB

BAB IV

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023, terjadi penurunan prevalensi stunting dari tahun 2022 yaitu dari 32,1% menjadi 31,3%. Hal ini karena adanya komitmen dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam melaksanakan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting. Factor determinan yang sangat mempengaruhi kejadian stunting di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah perilaku merokok pada orang tua balita yang menjadi indikator penilaian dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dimana pada saat ini kebiasaan merokok bukan hanya masalah orang dewasa namun juga marak di kalangan anak dan remaja. Dengan memperhatikan hal tersebut maka diharapkan regulasi dan edukasi di masyarakat. Adanya peran dan dukungan serta koordinasi dari semua instansi pemerintah dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah melakukan beberapa intervensi dalam percepatan penurunan stunting baik intervensi spesifik maupun intervensi sensitif. Salah satu program yang dilaksanakan adalah Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita stunting berbasis pangan lokal yang merupakan program lanjutan di tahun 2022, namun di tahun 2023 ini melibatkan mitra Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu Kodim 1415 Selayar. Diharapkan dengan adanya keterlibatan multipihak dapat mempercepat penurunan stunting di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Laporan ini menggambarkan hasil pelaksanaan Strategi Nasional Pilar Percepatan Penurunan Stunting dan 8 aksi konvergensi yang melibatkan semua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Kepulauan Selayar, 11 TPPS tingkat Kecamatan dan 88 TPPS tingkat Desa/Kelurahan.

Laporan Percepatan Penurunan Stunting Periode Semester 1 Tahun 2024 ini dapat melengkapi informasi mengenai hasil Percepatan Penurunan Stunting dan memberikan kontribusi data dalam percepatan penurunan stunting untuk mencapai target Nasional sebesar 14% pada Tahun 2024.

3.2 Rekomendasi

- a. Diharapkan adanya Perubahan Regulasi Peraturan Bupati tentang Peran Desa dalam Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024.
- b. Diharapkan dapat Mengoptimalkan peran dan fungsi tugas Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) secara berjenjang baik di tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan dengan melakukan Koordinasi, Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan Program dan Kegiatan hingga Pemantauan dan Evaluasi secara rutin atas kinerja TPPS sehingga dipastikan seluruh TPPS berperan optimal dalam mengimplementasikan gerakan Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar.
- c. Diharapkan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS) tingkat Desa/Kelurahan dapat menyusun Rencana Kerja Percepatan Penurunan *Stunting* (PPS) di masing-masing Bidang dan melakukan Rapat untuk menyusun strategi dalam upaya percepatan penurunan *Stunting* secara kontinyu dan terjadwal di Desa.
- d. Diharapkan Pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* agar dilakukan secara nyata lintas sektor, terintegrasi dan terinternalisasi ke dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah.
- e. Diharapkan dapat mengawal Percepatan Penurunan *Stunting* di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan dengan melihat capaian Indikator yang ada di dalam PerPres nomor 72 Tahun 2021 dan RAN PASTI Tahun 2021.
- f. Perlunya dilakukan verifikasi dan validasi Manajemen Data sasaran *Stunting* di tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan sebagai rujukan dalam intervensi Program Percepatan Penurunan *Stunting*.
- g. Diharapkan kepada seluruh perangkat daerah bersama stakeholder terkait, untuk dapat melakukan inovasi-inovasi dalam upaya pemenuhan gizi masyarakat terutama bagi mereka yang rentan *Stunting* seperti ibu hamil dan anak balita agar status gizinya bisa terpenuhi.
- h. Diharapkan adanya dukungan dari semua lintas sektor terkait Intervensi Serentak Pencegahan *Stunting* dimana kegiatan penimbangan dan pengukuran di Posyandu baik sasaran Balita, Ibu Hamil dan Calon Pengantin dilakukan setiap bulan dengan capaian D/S di atas 95% tidak hanya berlaku di bulan juli 2024 saja.

- i. Diharapkan Dinas P3AP2KB Kabupaten Kepulauan Selayar dapat melaksanakan Pemberian PMT di Desa yang di kelolah oleh Program/Kegiatan DASHAT.
- j. Perlu pengembangan kemitraan Pemerintah, Dunia Usaha, Masyarakat dan Mitra Pembangunan lainnya, TNI-Polri, BAZNAS berkolaborasi terkait Percepatan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar.
- k. *Diharapkan* adanya Bapak Asuh Anak *Stunting* (BAAS) di Kabupaten Kepulauan Selayar.
- l. Perlu Kolaborasi dengan semua pihak baik dari pemangku kepentingan, *masyarakat*, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, media massa, masyarakat sipil, perguruan tinggi, tokoh agama, dan mitra strategis dapat mengambil bagian dan berpartisipasi menjadi bapak bunda asuh anak *Stunting* di Kabupaten Kepulauan Selayar dan perkuat konvergensi termasuk Pentahelix dan Konvergensi pada level keluarga menjadi sangat prioritas.
- m. Meningkatkan peran Tim Pendamping Keluarga (TPK), Kader Pembangunan Manusia (KPM), *Kader* Posyandu atau Kader lainnya dalam menembatani keluarga sasaran (Calon Pengantin, Ibu Hamil, Pasca Persalinan dan Baduta/Balita).
- n. Diharapkan *Fasilitator* Tim Pendamping Keluarga untuk dapat melakukan pemantauan secara kontinyu terhadap hasil penginputan oleh masing-masing TPK yang ada di wilayah desa/kelurahannya masing-masing.